

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai anomali *tilt derivative* yang memiliki nilai anomali rendah dan tertutup dengan anomali yang lebih tinggi dapat diduga sebagai batas zona alterasi dan mineralisasi. Nilai anomali rendah pada *tilt derivative* bernilai -0.8 rad hingga -1.3 rad yang diduga sebagai zona alterasi dan mineralisasi. Nilai anomali tingginya bernilai 1.24 rad hingga -0.60 rad, anomali tinggi ini dapat diduga sebagai batas struktur daerah penelitian. Tertutupnya suatu anomali ini merupakan tanda yang spesifik dan ukuran yang tidak begitu besar.
2. Hasil model yang diperoleh pada bawah permukaan daerah penelitian adalah terdapat tiga lapisan, yaitu lapisan perselingan batu pasir dan lempung top soil, lapisan vulkanik tuf, dan lapisan endapan lahar. Pada model tersebut juga terdapat batuan intrusi andesit yang estimasi kedalamannya sekitar 200 m hingga 700 m.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Sehingga penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Metode magnetik hanya dilakukan untuk survei pendahuluan, oleh karena itu harus dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan pengambilan data geolistrik dengan metode IP agar bisa mengetahui lebih jelas kondisi di bawah permukaan untuk posisi bantuan dengan kandungan emas sebenarnya.
2. Pemodelan ini hanya melakukan pemodelan 2D dan metode *forward modelling*. Metode tersebut masih lemah karena *forward modelling* dalam melakukan pemodelan setiap orang bisa berbeda – beda bentuk. Jadi dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan pemodelan 3D dan metode Inversi. Karena metode ini dapat memodelkan kondisi sesungguhnya di lapangan dengan data nilai yang didapat.